

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan Magang Industri.....	2
1.2.2 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4 Hasil yang Didapatkan	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1 Sejarah Badan Pusat Statistik.....	5
2.2 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik	7
2.2.1 Visi Badan Pusat Statistik.....	7
2.2.2 Misi Badan Pusat Statistik	7
2.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik	8
2.4 Kondisi Lingkungan	10
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	12
3.1 Menginput Data Kecamatan dalam Angka (KCA)	12
3.1.1 Tujuan	12
3.1.2 Dasar Teori	12
3.1.3 Alat dan Bahan.....	13

3.1.4	Prosedur Kerja	13
3.1.5	Hasil yang Dicapai.....	13
3.1.6	Dokumentasi	14
3.2	Membuat Publikasi Buku Kecamatan dalam Angka (KCA)	14
3.2.1	Tujuan	14
3.2.2	Dasar Teori	15
3.2.3	Alat dan Bahan.....	15
3.2.4	Prosedur Kerja	15
3.2.5	Hasil yang Dicapai.....	15
3.2.6	Dokumentasi	16
3.3	Mengentri Data Survei Ekonomi Rumah Tangga Triwulan.....	16
3.3.1	Tujuan	16
3.3.2	Dasar Teori	17
3.3.3	Alat dan Bahan.....	17
3.3.4	Prosedur Kerja	18
3.3.5	Hasil yang Dicapai.....	18
3.3.6	Dokumentasi	18
3.4	Monitoring UMKM	19
3.4.1.	Tujuan	19
3.4.2.	Dasar Teori	19
3.4.3.	Alat dan Bahan.....	20
3.4.4.	Prosedur Kerja	20
3.4.5.	Hasil yang Dicapai.....	20
3.4.6.	Dokumentasi	20
3.5	Desain Cover dan Bab Buku Survei Kebutuhan Data (SKD).....	21

3.5.1	Tujuan	21
3.5.2	Dasar Teori	21
3.5.3	Alat dan Bahan.....	22
3.5.4	Prosedur kerja.....	22
3.5.5	Hasil yang Dicapai.....	22
3.5.6	Dokumentasi	22
BAB 4. PEMBAHASAN.....		23
4.1	Data.....	23
4.2	Database	23
4.3	UML (<i>Unified Modelling Language</i>).....	24
4.3.1	Use Case Diagram	25
4.3.2	Activity Diagram	27
4.4	Mockup.....	31
4.5	Tampilan Aplikasi.....	33
BAB 5. PENUTUP		36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN		39

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan lembaga pendidikan tinggi pemerintah yang mengemban mandat melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu, dengan tujuan menghasilkan tenaga terampil di bidangnya. Untuk menghasilkan tenaga terampil, maka kurikulum pendidikan dirancang dengan muatan 40-50% teori dan 60-50% praktik.

Magang Industri merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL), Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Program magang itu sendiri merupakan penjabaran dari strategi pendidikan “keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*)” antara dunia pendidikan dengan dunia usaha atau industri. Strategi ini memadukan proses belajar mengajar dalam kelas dengan pembelajaran dilapangan melalui kerja nyata pada suatu perusahaan atau lembaga pengelola usaha. Dengan adanya program magang ini mahasiswa diharapkan mendapatkan ilmu dari perusahaan tempat magang dan dapat mengaplikasikan langsung teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Magang Industri (MI), penulis melaksanakan Magang Industri (MI) di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Enrekang. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Sistem pengelolaan barang persediaan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data persediaan stok barang dan data permintaan barang yang dilakukan oleh pegawai kepada admin kantor. Proses permintaan barang masih dilakukan dengan cara manual, seperti sebelum pegawai melakukan permintaan barang, pegawai harus memastikan terlebih dahulu barang dan stok barang yang diminta tersedia atau tidak kepada admin kantor, baik melalui media chat atau bertemu secara langsung. Sehingga banyak memakan waktu dan tidak efisien.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu aplikasi pengelolaan barang persediaan yang menyimpan data persediaan barang dan stok barang, sehingga dapat mempermudah mengetahui barang yang tersedia dan melakukan proses permintaan barang dapat lebih efektif dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang Industri

Tujuan magang industri bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Menggali kemampuan yang berkaitan dengan sistem informasi dan kendala-kendala yang dapat terjadi.
3. Memberikan bekal pengalaman bekerja di perusahaan atau instansi terkait.
4. Dapat bekerja dengan baik, disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku dilingkungan institusi terkait.
5. Memberikan kesempatan kerja yang lebih besar.
6. Dapat menggali potensi diri dan menyesuaikan dengan tuntutan perusahaan.
7. Memenuhi persyaratan akademik di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2.2 Manfaat Magang Industri

Adapun manfaat dari kegiatan Magang Industri ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja yang nyata dalam instansi pemerintah.
 - b. Dapat meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap kondisi nyata dunia kerja.
 - c. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
 - d. Menjadikan tolak ukur kemampuan dari penulis terhadap pemecahan masalah yang ada di lapangan.
2. Bagi Instansi Pemerintahan
 - a. Dengan adanya mahasiswa magang dapat membantu meringankan pekerjaan karyawan.
 - b. Terwujudnya kerja sama yang baik antara instansi pendidikan dengan instansi tempat magang yaitu Kampus Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
3. Bagi Akademik

Manfaat Magang Industri bagi akademik adalah sebagai sarana promosi bagi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda di lingkungan perusahaan maupun masyarakat, khususnya bagi Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik dan Informatika. Mempererat kerjasama antara Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan pihak pemerintah maupun instansi swasta.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang Industri dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang yang bertempat di Jl. Sultan Hasanuddin Poros Enrekang-Toraja km. 2, Kel. Puserren Kec. Enrekang, Kab.Enrekang

91713. Kegiatan Magang Industri ini dilaksanakan selama 4 bulan dari tanggal 1 September 2023 s/d tanggal 30 Desember 2023.

Jadwal kerja Magang Industri masuk setiap hari Senin sampai hari Jumat sementara hari Sabtu dan Minggu libur, dibawah ini adalah jadwal kerja Magang Industri:

Tabel 1. Jadwal Kerja Magang Industri

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Keluar
Senin-Kamis	07.30	12.00-13.00	16.00
Jumat	07.30	11.30-13.00	16.30

1.4 Hasil yang Didapatkan

Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan Magang Industri (MI) adalah :

1. Mendapatkan ilmu dan pengalaman baru saat Magang Industri serta mengetahui sistem kerja di Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.
2. Mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah serta dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam melakukan kegiatan Magang Industri.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi pengelolaan persediaan barang ini dapat memudahkan pegawai dalam melakukan pengelolaan barang di perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *SEJARAH SINGKAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang: <https://lebongkab.bps.go.id/news/2017/09/06/6/sejarah-singkat-badan-pusat-statistik--bps-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Struktur Organisasi BPS*. Retrieved from Profil BPS - Portal PPID BPS RI - Badan Pusat Statistik : <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan penjualan berbasis Object Oriented Programming. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2.
- Hafidz, K., Irawan, M. D., & Nawar, H. D. (2022). Sistem Penginputan Data Bahan Pokok pada Pasar Tradisional Sumatera Utara Berbasis Website di Disperindag Sumut. *Jurnal Teknik Informatika*, 107.
- Handini, S., Sukes, & Astuti, H. K. (2019). *STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM WILAYAH PESISIR*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kristanto, H. (2002). *Konsep & Perancangan Database*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lestari, S., Sarmidi, & Nurrahman, H. (2017). MONITORING DATA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BABAKAN NANGKA SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA. *JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA*, 1-3.
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF . *Jurnal Hikmah*, 3.
- Prajawinanti, A. (2020). Pemanfaatan buku oleh mahasiswa sebagai penunjang aktivitas. : *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3-4.
- Prakosa, H. A., Chitayae, N., & Rozaqi, A. J. (2019). Analisis Entri Data Pada Sistem Pengelolaan Gudang. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 1-2.

- Purwanti, P. (2009). PERILAKU EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN SKALA KECIL DALAM MENCAPI. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 1-2.
- Putra, D. W., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TEKNOIF*, 2.
- Roosdhani, M. R. (2022). *Modul Ajar E-Commerce*. Sumatra Barat: CV. Mitra Cendekia Media.
- Sutopo, & Hadi, A. (2023). *Menguasai Seni Desain Buku Panduan Komprehensif*. Tangerang Selatan: Topazart.